

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Oleh:

Putri Khafifah Fauziah¹
Yoshinta Kusuma Wardani²
Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: putrifauziah290403@gmail.com

***Abstract.** The purpose of writing this article is to determine the importance of educational supervision in improving teacher professionalism. Educational supervision is one of the key elements that can influence the development of teacher professionalism by using strategies carried out for teacher professional development by paying attention to the competencies that need to be mastered by a professional teacher. so that the quality of teaching and learning will be created as well as the motivation and job satisfaction of a teacher. This research method uses a literature review method. Therefore, the results obtained indicate that teacher professionalism is influenced by the development of teacher professionalism itself.*

***Keywords:** Education, Educational Supervision, Teacher Professionalism.*

Abstrak. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi pendidikan merupakan elemen kunci yang dapat mempengaruhi pengembangan profesionalisme guru dengan menggunakan strategi yang dilakukan untuk pengembangan profesi guru dengan memperhatikan kompetensi yang perlu dikuasai oleh seorang guru profesional. sehingga akan tercipta kualitas pengajaran dan pembelajaran serta motivasi dan kepuasan kerja

Received May 18, 2024; Revised May 26, 2024; June 03, 2024

*Corresponding author: putrifauziah290403@gmail.com

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

seorang guru. Metode penelitian ini menggunakan metode literatur review. Maka dari itu diperoleh hasil bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh pengembangan profesionalisme guru itu sendiri.

Kata Kunci: Pendidikan, Supervisi Pendidikan, Profesionalisme Guru.

LATAR BELAKANG

Supervisi merupakan suatu proses yang melibatkan kerjasama antara pengawas dan bawahan untuk mendukung peserta didik dan pendidik lainnya dalam melaksanakan tugasnya secara efisien. Pengawasan itu sendiri menjadi solusi untuk mengatasi masalah dalam lingkungan belajar tertentu. Maka dari itu supervisi adalah suatu proses untuk meningkatkan, memperjelas, dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja siswa dalam pengaturan individu atau kelompok di sekolah. Dengan demikian, supervisi pendidikan adalah semua bimbingan yang diberikan pengawas kepada guru untuk menilai kinerja siswa dan mengidentifikasi area perbaikan yang akan membantu mereka melaksanakan tujuan pembelajaran dengan cara yang tepat. Keberadaan supervisi pendidikan tentunya menjadi sebuah harapan di lembaga pendidikan salah satunya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Karena suatu proses pendidikan dapat dilihat keberhasilannya jika seorang guru dapat meningkat profesionalismenya dan mengimplementasikan apa yang telah diberikan supervisi pendidikan dalam kegiatan pembelajarannya.

Profesionalisme adalah keahlian yang mengacu pada pengetahuan, kuantitas, standar, dan kemampuan serta hubungan interpersonal yang berkaitan dengan pekerjaan. Keahlian merupakan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman komponen lain dalam bidang studi terkait serta menjaga komitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Profesional bertujuan untuk menegaskan setiap individu yang telah menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dan dapat mengelola tugas mereka secara efektif dengan rasa komitmen yang kuat. Profesionalisme guru sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya bertanggung jawab atas materi pengajaran dan pembelajaran kepada siswa, tetapi juga memahami beberapa konsep dasar yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Keahlian mengacu pada pengetahuan, kuantitas, standar, dan kemampuan serta hubungan interpersonal yang berkaitan dengan pekerjaan. Keahlian merupakan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman komponen lain dalam bidang studi terkait. Para profesional menegaskan bahwa setiap individu telah menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dan dapat mengelola tugas mereka secara efektif dengan rasa komitmen yang kuat. Guru profesional sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya bertanggung jawab atas materi pengajaran dan pembelajaran kepada siswa, tetapi juga memahami beberapa konsep dasar yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kompetensi siswa. Namun hingga saat ini, masih terdapat guru yang tergolong kurang profesional dan bahkan tidak layak mengajar karena berbagai faktor, seperti bagaimana cara pengembangan profesionalisme bagi guru, bagaimana meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta bagaimana meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu dengan adanya supervisi pendidikan tentunya harus dapat membantu mengatasi permasalahan mengenai profesionalisme guru di atas. Sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review. Data yang sudah ditemukan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi permasalahan dan memberikan informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Adapun penelitian ini menggunakan analisis literatur review terhadap jurnal yang berkaitan dengan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Supervisi Pendidikan

Menurut Dr. Uhar Suhar Saputra yang dikutip oleh Achmad Maulidi Supervisi Pendidikan adalah pendekatan sistem berbasis kerja, bahwasanya supervisi adalah kombinasi atau integrasi proses dan prosedur baik kondisi yang secara sadar dirancang untuk meningkatkan keefektifan kerja, baik secara individu maupun kelompok. Supervisi merujuk pada dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi perkembangan profesionalisme

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

guru, baik bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan, pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pandai memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik serta cara penilaiannya yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran dan lain sebagainya.¹

Salah satu tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, supervisi dapat dikatakan berhasil apabila pengawas sebagai subjek supervisi mampu meningkatkan profesionalisme pengawas dan meningkatkan hasil supervisi jangka pendek di bidang pendidikan. Hal ini berkaitan dengan pemikiran umum bahwa peningkatan hasil belajar dapat dicapai melalui pengembangan profesional yang dilakukan oleh guru sekolah, dimana pengembangan profesional dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada siswa dalam rangka meningkatkan pengembangan profesionalnya. Supervisi pendidikan memiliki beberapa pendekatan yang populer yaitu supervisi klinis, pengembangan dan diferensial yang dimana masing-masing pendekatan tersebut memiliki cara untuk meningkatkan profesionalisme guru.²

1. Supervisi Klinis, yaitu dilakukan dalam bentuk proses tatap muka yang memungkinkan supervisor dan guru bersama membahas dan menganalisis masalah pembelajaran yang terjadi di kelas dan menemukan cara mengatasi masalah tersebut. Elemen kunci proses supervisi klinis adalah menumpulkan data pada kelas yang sebenarnya.
2. Supervisi pengembangan, yaitu didasarkan pada asumsi bahwa guru memiliki beragam pengalaman, kemampuan, dan tingkat pengembangan karir yang berbeda. Oleh sebab itu, supervisor menentukan kebutuhan supervisi guru berdasarkan perbedaan individual, keahlian, dan komitmen.
3. Supervisi Diferensial, yaitu merupakan pendekatan supervisi yang menyediakan pilihan jenis supervisi dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan guru. Supervisi diferensial dilaksanakan dengan mempertimbangkan perbedaan individual antara guru dan hubungan manusia antara supervisor dan guru.

¹Madona Agustin Sari and Achmad Maulidi, "Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Prenduan 2022/2023," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2023): 16–34.

²Michelle Supit et al., "Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan," *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 87–107..

Pendekatan supervisi pendidikan diatas merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan dasar yang diharapkan dimiliki oleh seorang pendidik seperti yang tertuang Dalam Permendikbud No. 16 tahun 2007 dijelaskan bahwasannya kemampuan dasar yang diharapkan dapat dikuasai oleh pendidik dalam rangka penerapan pelaksanaan tugas yang baik sebagai pendidik profesional, yaitu:

- a. Kemampuan Ilmu Keguruan atau kecakapan dalam membimbing sebuah pembelajaran.
- b. Kemampuan yang kompeten atau kecakapan dalam menguasai bahan pelajaran dengan baik
- c. Kemampuan Sosial atau kecakapan dalam bersosialisasi serta adaptasi dengan masyarakat; dan yang terakhir
- d. Kemampuan Karakter atau kecakapan dalam karakter guru yang konsisten, baik, berpendidikan, berkarisma, serta sebagai panutan para siswanya.³

Supervisi pendidikan Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi guru, yang dapat dicapai melalui pengembangan profesional atau pengalaman mengajar. Supervisi pendidikan terbentuk untuk perbaikan masalah pendidikan dengan cara membimbing, mengawasi, dan mengarahkan guru menjadi profesionalisme dalam bidangnya untuk meningkatkan pendidikan maka dari itu tujuan supervisi pendidikan yaitu membantu guru dalam mengembangkan semangat siswa selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Pengembangan Profesionalisme Guru

Pengembangan profesionalisasi guru menjadi perhatian global, karena guru mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan informasi teknis serta ilmiah, namun juga memiliki tanggung jawab untuk membangun sikap dan jiwa untuk bertahan di era super persaingan. Membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan tantangan hidup dan pertumbuhan pribadi mereka adalah salah satu tanggung jawab utama guru. Pengembangan profesional guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa partisipasi aktif guru, pendidikan menjadi tidak berarti, materi, dan

³Tamim Mulloh and Abd. Muslim, "Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022): 763–75.

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

esensinya akan hilang. Secara khusus, jika ada tim guru inovatif yang dapat mendukung sistem yang baik, maka kualitas lembaga pendidikan akan meningkat. Apalagi jika guru tidak menguasai isi bahan ajar, rencana pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

Strategi pengembangan guru profesional perlu dilakukan dengan strategi yang tepat demi menciptakan situasi yang mendukung untuk pengembangan profesionalitas guru, maka dari itu beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan profesi guru, ialah :⁴

1. Strategi Perubahan Paradigma, rencana ini dimulai dengan membarui paradigma birokrasi sehingga dapat berkembang menjadi lembaga yang berorientasi pelayanan daripada melayani.
2. Strategi Debirokratisasi, yang bertujuan untuk menurunkan tingkat birokrasi yang bisa menghalangi pengembangan diri guru. Rencana tersebut membutuhkan suatu sistem yang dapat ditindaklanjuti supaya bisa dijalankan,

Rencana perubahan paradigma dapat dilaksanakan melalui penguatan untuk meningkatkan pemahaman tentang tugas serta tanggung jawab birokrasi pada pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan, strategi debirokratisasi bisa dijalankan dengan menurunkan dan mempermudah berbagai macam prosedur, yang bisa menghalangi pengembangan diri guru dan mempersulit bantuan kepada masyarakat.

Penguasaan pengembangan profesi guru dapat dilakukan dengan menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan; a. materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, maupun kelompok mata pelajaran yang akan diampu, b. konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, maupun kelompok mata pelajaran yang akan diampu.⁵

⁴Hani Risdiyany, "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Seminar Nasional Ilmu*, Vol 3, no. 2 (2021): 197.

⁵Pebriana Priyambodo, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru", *Tirai: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.2 NO 1 (2023), 34-58.

Pemerintah juga terus berupaya mengembangkan profesi guru terlihat dari lahirnya UU Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen berusaha mengembangkan profesi guru yang dilindungi undang-undang. Pemerintah telah bekerja keras mengembangkan profesionalisme guru, termasuk memajukan kualifikasi akademik serta persyaratan pendidikan tinggi untuk pengajar dan staf dari tingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Guru sekolah dasar memiliki program setara dengan Diploma II, guru sekolah menengah pertama memiliki program untuk Diploma III, dan guru sekolah menengah memiliki ijazah sarjana (sarjana). Usaha lain yang dilakukan oleh pemerintah adalah sertifikasi dan pemutusan agenda PKG (Pusat Kegiatan Guru) serta KKG (Kelompok Kerja Guru). Tambahan pula adanya pengembangan kesejahteraan dengan mengupayakan adanya tunjangan profesi guru.

Di dalam pengembangan profesionalisme guru, terdapat 4 kompetensi yang harus di miliki atau dikuasai oleh guru profesional yaitu sebagai berikut :⁶

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan mengatur pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi ini mencakup kemampuan terhadap pemahaman siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu sebagai seorang guru perlu menerapkan kepribadian yang tentunya dapat menjadi teladan para siswanya.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang berkaitan dengan masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini sangat penting karena guru merupakan makhluk sosial yang tentunya juga perlu bersosialisasi dengan orang lain.

d. Kompetensi Profesional

⁶Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol 10, No 1 (2018), 19–36.

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Kompetensi profesional mengacu pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten. Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru, artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri ke profesionalannya.

Pengaruh Supervisi Pendidikan dalam meningkatkan Profesionalisme Guru

1. Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Menurut Masaong yang dikutip oleh Teti Berliani Berliani menegaskan bahwa seorang guru yang profesional harus mampu: Menyesuaikan materi, struktur, konsep, dan rencana pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Menguasai kompetensi dan dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diperlukan, Mengembangkan materi pelajaran yang dikuasai secara kreatif, Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.⁷

Melihat pendapat diatas supervisi pendidikan memiliki dampak dalam berbagai aspek pengajaran dan pembelajaran diantaranya, *Pertama* Supervisi membantu guru dalam perencanaan pembelajaran yang lebih efektif. Mereka dapat mempelajari teknik-teknik baru untuk membuat kelas lebih fokus dan disiplin, yang mana hal ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang ketat, *Kedua* supervisi memberikan pengawasan sehingga membantu guru dalam mengintegrasikan materi pelajaran dengan cara yang lebih efektif. *Ketiga* supervisi melalui supervisor memberikan pengamatan yang cermat dan bimbingan dari pengawas, sehingga guru dapat menyesuaikan dan menyempurnakan metodenya. Dengan fokus pada peningkatan terus-menerus dan pengembangan profesional guru, supervisi membantu memastikan bahwa standar

⁷Teti Berliani, "Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, no. 1 (2017): 218–26, <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p218>.

pengajaran yang tinggi dipertahankan, yang pada akhirnya menguntungkan siswa dalam hal pencapaian akademis dan pengembangan pribadi mereka.

2. Meningkatkan Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru

Proses supervisi tidak hanya berdampak pada aspek teknis pengajaran tetapi juga aspek emosional dan motivasi profesi guru. Seperti yang diungkapkan Nonok Widyanto, supervisi yang efektif dapat meningkatkan komitmen guru terhadap pekerjaannya dan tidak mengganggu kegiatan pengembangan profesional.⁸

Supervisi yang efektif, sering melibatkan aktivitas pengembangan profesional, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan komitmen guru terhadap pekerjaan mereka. Selain itu supervisi yang mendukung pengembangan profesional seperti lokakarya pembelajaran, dan studi kolaboratif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan memajukan bidang studinya. Keterlibatan dalam proses seperti memperkaya guru dan memberi alat dan ide-ide baru untuk dikelasnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga meningkatkan semangat mereka untuk mengajar sebagai sebuah profesi. Peningkatan motivasi dan kepuasan kerja ini, pada akhirnya, berdampak positif pada kinerja guru di kelas dan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Guru yang termotivasi dan puas dengan pekerjaannya cenderung lebih antusias, kreatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, yang semuanya adalah komponen penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan merupakan elemen kunci untuk meningkatkan profesionalisme guru. Untuk pengembangan profesionalisme guru supervisi pendidikan dilakukan dengan beberapa pendekatan yang populer yaitu supervisi klinis, pengembangan dan dan diferensial. Melalui supervisi pendidikan Strategi pengembangan guru profesional juga dilakukan dengan strategi yang tepat demi menciptakan situasi yang mendukung untuk pengembangan profesionalitas guru, maka dari itu strategi yang dilakukan yaitu dengan strategi perubahan paradigma dan strategi debirokratis. Kedua

⁸Nonok Widyanto, Dkk ., " *Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru SD di Kabupaten Kutai Kartanegara*" *Jurnal Pendas Mahakam*, 8, no. December (2023): 137–48.

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

rencana tersebut untuk meningkatkan tentang pemahaman tugas serta akan mempermudah berbagai macam prosedur yang dapat menghalangi pengembangan profesionalisme guru.

Dengan memperhatikan pengembangan profesionalisme guru memberikan pengaruh yang baik juga untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta pembelajaran guru terhadap para siswa dan juga dapat meningkatkan motivasi serta kepuasan kerja guru. Dengan memperhatikan kedua hal tersebut akan memberikan peningkatan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Berliani, Teti. "Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, no. 1 (2017): 218–26.
- Fathul Fauzi, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis" *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol 7, No 2 (2020):109-128.
- Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol 10, No 1 (2018) , 19–36.
- Madona Agustin Sari, and Achmad Maulidi. "Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Preduan 2022/2023." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2023): 16–34.
- Nonok Widyanto, Dkk ." Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru SD Di Kabupaten Kutai Kartanegara, 8, no. December (2023): 137–48.
- Pebriana Priyambodo, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru", *Tirai: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.2 NO 1 (2023), 34-58.
- Risdiany, Hani. "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam." *Seminar Nasional Ilmu ...* 3, no. 2 (2021): 197.
- Saiful Bahri, "Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru" *Jurnal Visipena*. Vol 5 No 1 (2014): 100-112.
- Supit, Michelle, Joulanda A.M Rawis, Mozes Markus Wullur, and Viktory N.J. Rotty. "Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan." *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021):

87–107.

Tamim Mulloh, and Abd. Muslim. “Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru.” *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022): 763–75.